

Pemanfaatan Media YouTube Sebagai Inovasi Pembelajaran Sastra Arab di Era Pendidikan

Endang Via Ningrum¹, Siti Nurlaela Sari², Muhammad Fadhlurrohman³
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang¹, Universitas Terbuka², LIPIA Jakarta³
Corresponding email: endingvianingrumningrum@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received: 26-08-2025

Revised: 5-09-2025

Accepted: 6-09-2025

Keywords

YouTube
Learning Innovation
Arabic Literature
Digital Media
Educatio

Kata kunci

YouTube
Inovasi Pembelajaran
Sastra Arab
Media Digital
Pendidikan

ABSTRACT

The use of digital technology in education continues to grow, including the potential use of YouTube for Arabic literature learning. This paper examines the role, advantages, and challenges of YouTube using a qualitative descriptive approach based on a literature review. Findings indicate that YouTube can enhance learning enthusiasm, enrich literary understanding through audiovisual media, and encourage student independence. The main obstacles faced are limited internet access, material relevance, and potential distractions. With proper management, YouTube can be an effective learning tool suited to the demands of the digital age.

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi digital dalam bidang pendidikan terus berkembang, termasuk penggunaan YouTube yang memiliki potensi untuk pembelajaran sastra Arab. Tulisan ini mengulas peran, keuntungan, serta hambatan YouTube dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan kajian pustaka. Temuan menunjukkan bahwa YouTube dapat meningkatkan semangat belajar, memperkaya pemahaman sastra melalui media audiovisual, dan mendorong kemandirian siswa. Hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses internet, relevansi materi, dan kemungkinan gangguan. Dengan pengelolaan yang tepat, YouTube bisa menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tuntutan zaman digital.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi antara siswa dan pengajar serta sumber belajar. Kegiatan ini dapat dilakukan secara tatap muka ataupun melalui sistem pembelajaran jarak jauh. Kurangnya informasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga sangat penting untuk menerapkan strategi dalam proses belajar, termasuk pemanfaatan media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan informasi. Para guru dapat mengimplementasikan berbagai metode, terutama melalui media pembelajaran yang kreatif untuk berbagi materi dengan siswa, agar proses belajar tidak membosankan dan isi materi dapat disampaikan dengan jelas kepada peserta didik. (Azhari & Hilmi, 2022)

Penggunaan alat belajar berbasis digital membuat materi disajikan dengan cara yang lebih menarik dan beragam, sehingga meningkatkan minat siswa untuk belajar. Penelitian

menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menggantikan metode konvensional yang tidak lagi sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini (Aisyah et al., 2025). Salah satu media digital yang sangat terkenal adalah YouTube. Media ini terbukti ampuh dalam meningkatkan semangat dan hasil pendidikan siswa, karena ragam konten yang disajikan dapat memicu minat belajar (Jediut et al., 2021). YouTube terbukti sebagai media pembelajaran digital yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa melalui cara penyampaian materi yang menarik dan aplikatif, terutama dalam pengajaran karya sastra arab, yang biasanya dianggap sulit dan tidak konkret. Dengan adanya media seperti ini, siswa dapat mengatasi hambatan emosional serta kembali terdorong untuk belajar (Umar, 2003).

Penggunaan media campuran, seperti video PowerPoint atau materi audio visual yang mengintegrasikan teks Arab dengan pengantar, telah terbukti secara empiris dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam mempelajari bahasa dan sastra Arab; strategi ini sejalan dengan pemanfaatan YouTube sebagai media untuk mendistribusikan konten yang setara dengan media pembelajaran, sehingga memudahkan akses dan mendorong keaktifan siswa secara mandiri (Umar, 2003). Meskipun ada banyak jenis media pembelajaran digital, YouTube menonjol karena menyediakan berbagai konten, kemudahan akses, dan daya tarik visual yang lebih besar jika dibandingkan dengan e-learning berbasis teks. Namun, studi mendalam mengenai penggunaan YouTube dalam pengajaran sastra Arab masih jarang, sehingga penelitian ini memiliki nilai penting untuk dilakukan.

Dalam proses belajar karya sastra Arab, para siswa tidak hanya diwajibkan untuk memahami tatanan bahasa, tetapi juga merasakan keindahan ungkapan serta nilai-nilai budaya yang ada dalam teks sastra. Sastra Arab mencakup berbagai jenis, seperti puisi tradisional, prosa kontemporer, cerita pendek, hingga ulasan sastra semuanya menyampaikan pengalaman seni dan pemikiran yang mendalam.

Karya sastra merupakan jenis seni yang lahir dari gagasan, emosi, dan pikiran kreatif yang berhubungan dengan unsur budaya dan disampaikan melalui bahasa. Karya sastra penuh dengan nilai-nilai yang berasal dari pengalaman manusia, seperti nilai-nilai spiritual, nilai-nilai psikologis, nilai-nilai sosial dan budaya, serta nilai-nilai etika, yang menjadi dasar dalam pengembangan karakter dan sikap Pendidikan (Sukirman, 2021). Karya sastra, yang merupakan hasil dari daya cipta manusia, memiliki berbagai macam bentuk dan kategori yang masing-masing menawarkan cara unik dalam mengekspresikan pengalaman, pemikiran, dan emosi. Secara umum, karya sastra dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori utama, yaitu prosa, novel, puisi, drama, cerita pendek (cerpen), yang semuanya memiliki karakteristik, peran, dan sumbangan tersendiri dalam memperkaya warisan budaya dan pendidikan. Berikut beberapa jenis karya sastra yang di akan di pelajari peserta didik di dalam media youtube meliputi;

1. Puisi

Puisi adalah jenis karya sastra yang muncul dari ekspresi dan emosi penyair dengan penggunaan bahasa yang diatur dalam irama, ukuran, rima, serta susunan lirik dan bait, yang kaya akan makna. Melalui puisi, penyair menyampaikan pikiran dan perasaannya secara kreatif dan meramu kekuatan bahasa dalam struktur lahiriah dan batiniah. Dalam puisi, elemen bunyi, bentuk, serta makna yang disampaikan sangatlah penting, di mana makna menjadi indikasi bahwa puisi tersebut berkualitas jika mampu menyampaikan pemikiran yang mendalam dengan merangkum semua aspek bahasa. (Nuroh & Hidayati, 2023)

2. Prosa

Prosa merupakan tulisan yang tidak terikat oleh jumlah baris, jumlah suku kata dalam setiap baris, serta tidak terikat oleh pola irama dan rima seperti yang ditemukan dalam puisi. Prosa memiliki perbedaan dengan puisi karena variasi ritmenya lebih banyak, dan penggunaan bahasanya lebih selaras dengan makna leksikalnya. (Hairuddin & Radmila, 2018)

3. Drama

Drama merupakan cerita tentang kehidupan manusia yang ditampilkan di atas panggung dengan mengacu pada naskah, melibatkan dialog, aksi, elemen-elemen pendukung seperti tata panggung, dan disaksikan oleh para penonton. (Lagousi, 2014)

4. Cerpen

Cerita pendek atau cerpen adalah salah satu bentuk seni dalam sastra yang mampu memberikan ketenangan dan kepuasan batin. Definisi cerpen atau cerita pendek adalah seni, kemampuan dalam menyampaikan kisah, yang merupakan satu kesatuan yang utuh, menyatu (berfokus pada satu elemen atau satu karakter saja) dan tidak terdapat elemen-elemen yang tidak penting, tetapi juga ada elemen yang berlebihan. (Lagousi, 2014)

5. Novel

Novel sebagai bentuk karya sastra yang lebih panjang dibandingkan dengan cerpen tentunya mengandung substansi yang lebih rumit. Penulis berusaha menghadirkan berbagai masalah dengan alur yang jelas lebih kompleks dan panjang ketimbang cerpen yang memiliki jalur cerita yang lebih sederhana. Menurut Kosasih (2008: 54), novel adalah sebuah karya yang menceritakan tentang tantangan hidup dari satu atau beberapa karakter dalam sebuah narasi yang bersifat imajinatif. Dengan demikian, novel menggambarkan pengalaman yang dialami oleh karakter-karakter dalam kisah dari awal timbulnya masalah hingga solusi dari cerita tersebut. Masalah yang diangkat pun umumnya tidak hanya

terbatas pada satu isu saja. Novel memiliki narasi yang lebih rumit jika dibandingkan dengan cerpen. (Lagousi, n.d.)

Dengan demikian, YouTube dapat menjadi inovasi pembelajaran yang efektif dalam mendukung pemahaman siswa terhadap teks-teks sastra yang sarat dengan nilai estetika. Kelebihan utama YouTube terdapat pada kemampuannya untuk menyediakan pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan mudah diakses. Siswa bisa mengulang materi yang sulit dimengerti, menonton video kapan saja, serta menggunakan fitur subtitle atau terjemahan untuk memperdalam pemahaman. Penelitian mengindikasikan bahwa YouTube dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa karena cara penyampaian materi yang lebih menarik dibandingkan metode tradisional. (Susiwati et al., 2023)

Selain menawarkan kemudahan akses dan fleksibilitas, YouTube juga memberikan ragam media pembelajaran yang beragam, mulai dari video pembelajaran interaktif, dramatisasi karya sastra, hingga diskusi mengenai konteks budaya yang ada di balik karya sastra Arab. Hal tersebut menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan mendalam jika dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang lebih bersifat tekstual. Berdasarkan penelitian studi kasus di PP. Al-Qodiri Putri Jember, pemanfaatan YouTube sebagai alat pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa melalui pendekatan audio-visual yang menarik dan mudah ditangkap, walaupun tetap diperlukan pengelolaan untuk menyajikan materi secara teratur dari tingkat dasar hingga mahir. (Hasanah & Rufaiqoh, 2025)

Di sisi lain, YouTube menawarkan keuntungan pendidikan dengan membolehkan pelajar belajar secara mandiri dan berulang, di mana mereka dapat meninjau kembali bagian materi yang sulit hingga jelas (Ismail et al., 2023). Fitur subtitle dan terjemahan otomatis menambah pengertian siswa, khususnya dalam bidang literasi bahasa dan elemen budaya yang ada dalam teks sastra Arab. Oleh karena itu, penggunaan YouTube sebagai alat dalam pembelajaran sastra Arab tidak hanya membantu dalam penguasaan bahasa yang lebih mendalam, tetapi juga menyediakan metode belajar yang kreatif, menarik, dan efisien.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis pemanfaatan YouTube sebagai inovasi dalam pengajaran sastra Arab. Metode ini dipilih supaya peneliti dapat menyelidiki fenomena tersebut secara mendalam melalui sumber literatur dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer berupa literatur dan artikel yang membahas penggunaan YouTube dalam pengajaran bahasa Arab serta sastra, dan data sekunder seperti buku, jurnal ilmiah, dan lain - lainnya yang berhubungan dengan teori pembelajaran, media digital, serta kajian sastra Arab seperti membicarakan pemanfaatan YouTube atau media digital lainnya dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui penelitian pustaka, yaitu dengan menelaah dan menganalisis berbagai sumber dari jurnal, artikel, buku, serta laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik. Dokumen yang diambil difokuskan pada penelitian yang membahas penggunaan YouTube dalam pengajaran bahasa Arab, inovasi dalam pembelajaran sastra, serta dampak teknologi digital terhadap minat dan hasil belajar siswa. Data yang terkumpul lalu dianalisis dengan metode analisis isi melalui beberapa langkah, yaitu pemilihan data dengan menyaring informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, pengelompokan data berdasarkan tema seperti kelebihan, hambatan, dan efektivitas YouTube dalam pembelajaran sastra Arab, pemaknaan data dengan menghubungkan hasil analisis dengan teori pembelajaran modern dan sastra Arab, serta penyajian data secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

A. Pemanfaatan YouTube dalam Pembelajaran Sastra Arab

YouTube sebagai media audiovisual menciptakan peluang baru dalam pendidikan sastra Arab dengan menyajikan konten seperti pembacaan puisi, pertunjukan drama, dan perbincangan sastra yang dilakukan oleh penutur asli. Penyampaian ini tidak hanya meningkatkan penghargaan terhadap estetika dan budaya, tetapi juga membantu siswa dalam memahami ekspresi, intonasi, serta konteks budaya dari karya sastra dengan cara yang lebih nyata dan mendalam (Handayani & Syafi'i, 2022). Secara umum, media video seperti YouTube terbukti dapat meningkatkan semangat belajar, memperluas perbendaharaan kata, meningkatkan kemampuan mendengarkan, serta memperkaya imajinasi siswa (Guniar Rizky Muya, 2024). Ini sangat penting dalam konteks sastra Arab, karena para siswa menerima pengalaman estetika secara langsung dari media audiovisual yang ditampilkan. Penelitian yang berbeda mengungkapkan bahwa penggunaan video pendidikan di YouTube dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar serta pencapaian akademik siswa. Pendekatan ini menyediakan cara belajar yang lebih menarik dan mendukung metode pengajaran yang kreatif. (Sauvika et al., 2025)

Untuk penerapan yang nyata, pengajar bisa mengembangkan pembelajaran yang berbasis proyek. Sebagai contoh, siswa dapat diminta untuk menonton video terkait sastra Arab di YouTube, lalu membuat karya interpretatif seperti ulasan, analisis gaya bahasa, atau video tanggapan mereka sendiri. Pendekatan ini mempromosikan partisipasi aktif, kreativitas, dan pemikiran kritis, yang merupakan unsur penting dalam pembelajaran sastra. Namun, seberapa efektif penggunaan YouTube sangat dipengaruhi oleh pilihan dan arahan dari guru.

YouTube bisa menjadi alat kreatif dalam mengajarkan sastra Arab dengan memungkinkan penyampaian materi melalui berbagai jenis sastra seperti puisi, prosa, dan teater. Video yang disampaikan oleh penutur asli memperkaya pengalaman estetika siswa menyentuh nuansa bahasa, intonasi, dan ekspresi budaya yang tidak dapat disampaikan

melalui teks semata. Hal ini meningkatkan penghargaan terhadap karya sastra Arab dengan cara yang lebih autentik.

B. Manfaat Media YouTube dalam Pembelajaran Sastra Arab

Dunia pendidikan telah mengalami perubahan besar karena kemajuan teknologi digital, termasuk dalam pengajaran bahasa dan sastra Arab. YouTube adalah salah satu media yang banyak digunakan karena selain berfungsi sebagai hiburan, juga merupakan sumber pendidikan yang penuh dengan konten asli seperti membaca puisi, pementasan drama, dan ceramah kesusastraan. Peserta didik dapat mengakses teks sastra Arab dalam bentuk audio visual melalui YouTube, yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab berhasil meningkatkan motivasi siswa, kemampuan mendengar, dan apresiasi mereka terhadap teks sastra yang diajarkan. Kehadiran media ini membuat peserta didik lebih mudah memahami unsur estetis, citraan, dan nilai budaya yang terkandung dalam karya sastra Arab. Beberapa manfaat media YouTube dalam Pembelajaran Sastra Arab di antaranya;

1. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar

Media YouTube menyajikan konten tentang sastra Arab dalam format video yang menarik dari segi visual dan suara. Ini membuat para pelajar lebih bersemangat, terutama karena sastra sering kali dianggap sulit dan abstrak.

2. Menyediakan Akses Materi yang Variatif

YouTube menawarkan beragam konten seperti pembacaan puisi Arab, penggelaran drama, resensi novel, serta penjelasan mengenai teori-teori sastra. Ini memudahkan siswa dalam memilih materi pembelajaran sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman mereka.

3. Mendukung Pembelajaran Mandiri

YouTube bisa diakses kapan saja, memungkinkan siswa untuk mengulang materi, mengeksplorasi karya sastra, atau menonton kembali penjelasan dari guru sesuai kebutuhan mereka. Ini mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

4. Menghubungkan Sastra dengan Konteks Modern

Banyak pembuat konten di YouTube yang mengubah karya sastra Arab klasik ke dalam format film pendek, animasi, atau musikalisasi puisi. Ini membuat sastra menjadi lebih relevan dengan kehidupan siswa saat ini dan tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang ketinggalan zaman. (Lagousi, n.d.)

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa YouTube memegang peranan penting sebagai sumber belajar sastra Arab di zaman digital. Dengan cara

menyajikan materi yang menarik, bervariasi, dan mudah diakses, YouTube mampu meningkatkan semangat belajar siswa, memperdalam pemahaman melalui visual, serta mendorong kemandirian dalam proses pembelajaran. Selain itu, YouTube juga menghubungkan sastra Arab klasik dengan kebutuhan serta konteks masa kini, sehingga karya sastra dipahami tidak hanya sebagai teks, tetapi juga sebagai pengalaman yang estetik dan edukatif yang relevan dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, penggunaan YouTube dapat menjadi inovasi yang strategis dalam memperkaya metode pengajaran sastra Arab sambil memperkuat pendidikan karakter.

C. Strategi Implementasi YouTube dalam Kelas Sastra Arab

Dalam zaman digital saat ini, pengajaran sastra Arab perlu berinovasi agar bisa menarik perhatian siswa. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan adalah memanfaatkan YouTube sebagai alat pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan mudah diakses (Al-Rafi'i, Mushthafa Shadiq, 2023). Dengan media ini, pengajar tidak hanya dapat menyampaikan materi dalam bentuk tulisan, tetapi juga meningkatkan pengalaman belajar dengan unsur audio visual, analisis yang komprehensif, serta menggabungkan budaya Arab dengan cara yang lebih menarik (Syifa' & Djamilah, 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi pelaksanaan yang sesuai agar YouTube dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran sastra Arab.

1. Penggunaan YouTube sebagai sarana audio-visual untuk memperjelas materi sastra

Dengan kelebihan format audio-visual, pengajar dapat menunjukkan teks karya sastra Arab seperti syair atau potongan prosa bersama dengan rekaman pembacaan yang penuh emosi, sehingga siswa dapat merasakan suasana dan arti estetika dengan lebih jelas dan nyata. (Susiwati et al., 2023)

2. Pemanfaatan video analisis sastra untuk membedah unsur-unsur intrinsik karya

Konten yang dibuat oleh YouTuber atau pengajar dapat mencakup pembahasan mengenai struktur, tema, dan gaya bahasa dalam karya sastra Arab (seperti puisi klasik atau cerpen modern), yang membantu siswa memahami kedalaman teks lewat penjelasan visual dan naratif yang terorganisir. (Sugiara et al., 2024)

3. Mendukung keterampilan mendengarkan (maharah istima') melalui konten YouTube

Pendekatan ini menggunakan video YouTube yang berisi pengucapan kalimat, pembacaan peran sastra, atau percakapan dari drama Arab, sehingga siswa bisa meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami ungkapan figuratif dan ritme dalam bahasa Arab. (Sugiara et al., 2024)

4. Mendorong pembelajaran mandiri melalui akses fleksibel ke video

Dengan keterjangkauan YouTube yang dapat dilihat kapan saja dan kemungkinan untuk memutar ulang secara offline, para pelajar mempunyai keleluasaan untuk belajar secara mandiri di luar waktu pelajaran, serta mengulang kajian sastra demi memperkuat pemahaman emosional dan arti dari teks tersebut. (Puja Saraswati & Hidayat, 2025)

5. Mengubah materi pengajaran daring yang aktif dengan YouTube sebagai alat utama

Dalam pendidikan jarak jauh, YouTube dapat digunakan sebagai media utama untuk mempresentasikan materi sastra, disertai dengan visual, animasi, dan suara, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik. (Kurnia et al., 2024)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang signifikan dalam pengajaran sastra Arab di zaman digital. YouTube mampu menyajikan materi dalam bentuk audio-visual yang menarik, beragam, dan mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar, memperluas pemahaman siswa mengenai teks sastra, dan mendorong pembelajaran secara mandiri. Selain itu, YouTube juga menghubungkan karya sastra Arab klasik dengan konteks terkini, menjadikannya lebih relevan bagi kehidupan siswa. Namun, pemanfaatan YouTube masih memerlukan strategi yang tepat agar konten yang dipilih sejalan dengan tujuan pembelajaran dan terhindar dari gangguan. Jadi, YouTube dapat menjadi inovasi yang strategis dalam memperkaya metode pengajaran sastra Arab serta memperkuat pendidikan karakter di era digital saat ini. Penelitian ini fokus pada kajian literatur sehingga tidak menilai penerapan yang nyata di dalam kelas. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan dalam bentuk penelitian eksperimen atau quasi eksperimen guna mengukur secara langsung efektivitas penggunaan YouTube dalam pengajaran sastra Arab di berbagai tingkat pendidikan.

Referensi

- Aisyah, S., Ramadani, A. F., Wulandari, A. E., & Astutik, C. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 388–401.
- Al-Rafi'i, Mushthafa Shadiq, A. S. (2023). Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab: Studi Literatur Review. *Al Ghazali Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 6(2), 4.
- Azhari, A., & Hilmi, D. (2022). Penggunaan YouTube Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa PGMI. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 28.
- Guniar Rizky Muya. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio – Visual Melalui

- Platform Youtube. *Sabda Jurnal Sadtra Dan Bahasa*, 3(2), 80–86.
- Hairuddin, D., & Radmila, K. D. (2018). Hakikat Prosa dan Unsur-unsur Cerita Fiksi. *Jurnal Bahasa*, 1(1), 1–6.
- Handayani, S., & Syafi'i. (2022). Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 104–115.
- Hasanah, S. U., & Rufaiqoh, E. (2025). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Studi Kasus di PP . Al-Qodiri Putri Jember. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 301–312.
- Ismail, W. S., Samtidar, & Farahdiba, S. (2023). A study on the use of YouTube as a media to promote students' autonomous learning. *Journal of Technology in Language Pedagogy (JTechLP)*, 2(1), 41–55.
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 1–5.
- Kurnia, K., Salim, A., & Utama, A. H. (2024). Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Youtube Untuk Menunjang Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *J-Instech*, 5(1), 148.
- Lagousi, K. (n.d.). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI SISWA KELAS VII/A SMP NEGERI 1 NOLING KABUPATEN LUWU*. 1–13.
- Lagousi, K. (2014). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI SISWA KELAS VII/A SMP NEGERI 1 NOLING KABUPATEN LUWU* Kulla. *Marantika, Drama Dalam Pembelajaran*, 11(2), 92–102.
- Nuroh, E. Z., & Hidayati, U. N. (2023). Analisis Media Visual Berbasis Kata Kunci pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Cendekiawan*, 5(1), 45–61.
- Puja Saraswati, R., & Hidayat, T. (2025). Pendidikan Dasar Penerapan Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar PPKn Siswa Kelas III SDN 008 Sungai Kunjang. *TUNAS: Jurnal Penelitian*, 2(1), 31–43.
- Sauvika, F., Vursita, N. D., Ibnu, U., & Bogor, K. (2025). *Jurnal Sastra dan Bahasa Jurnal Sastra dan Bahasa*. 4, 63–69.
- Sugiara, L. R., Haris, Y. sopian, & Fatihin, M. K. (2024). *Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital Melalui Platform Youtube*. 21, 29–33.
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Konsepsi*, 10(1), 17–27.
- Susiawati, I., Safitri, W., Rahman, A., Nisa, H., & Ulum, I. B. (2023). Peningkatan Pengetahuan Bahasa Arab dan Pembelajarannya dengan Media Youtube. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 672–681.
- Syifa', N. K., & Djamilah, W. I. F. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual. *Jurnal Darussalam; Jurnal Ilmiah Dan Sosial*, 25(02), 5.
- Umar, H. (2003). *PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA*. 07(01), 2–181.